

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Pendidikan Bahasa Indonesia mempunyai empat kemampuan berbahasa yang wajib dimiliki siswa, diantaranya adalah kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca serta menulis.

Kemampuan berbahasa yang digunakan dalam dunia pendidikan harus menjaga kesopanan dan dapat menjadi acuan bagi lingkungan lain terutama lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Mengingat perkembangan teknologi dan pesatnya pertumbuhan bahasa pada peserta siswa. Maka penelitian ini fokus pada kesantunan berbahasa di lingkungan sekolah atau dunia pendidikan dan lingkungan penelitian.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kemampuan berbicara memiliki peran penting dalam berinteraksi dan komunikasi antara manusia, sehingga komunikasi dapat dilakukan melalui pikiran, gagasan, perasaan, dan emosi yang disampaikan secara langsung melalui kesantunan berbahasa. Sehingga kesantunan bahasa sangat diperlukan saat berinteraksi dengan orang lain.

Kesantunan berbahasa tercermin dalam komunikasi dengan kata yang tepat, bahasa santun, tidak menyakiti perasaan, dan menghargai lawan bicara. Cara berkomunikasi bervariasi menurut daerah dan kebudayaan masing-masing. Komunikasi antara orang Batak dan orang Sunda beda bahasa dan intonasi. Upaya untuk meningkatkan kecerdasan emosional seorang

pembicara antara lain dengan berbicara sopan dalam berdialog dan berkomunikasi. Hal ini tidak hanya mencakup tindak tutur saja tetapi juga menjaga hubungan yang menyenangkan.

Penggunaan bahasa santun dalam pendidikan dapat membantu mengembangkan karakter siswa. Hal ini disebabkan karena bahasa santun dapat membantu siswa menjadi lebih ramah, santun, dan mampu mengatasi situasi yang lebih baik. Dalam hal ini, penggunaan bahasa santun dapat membantu memperbaiki komunikasi, membangun karakter, dan mengurangi kekerasan verbal dalam lingkungan pendidikan.

Pemahaman siswa terhadap empat kemampuan berbahasa masih minim. Keteladan dari guru untuk ditiru siswa masih kurang, khususnya keteladanan dalam kesantunan berbahasa. Hal ini dapat menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia belum memberi kontribusi yang berarti dalam perubahan pola tingkah laku negatif menjadi positif. Pembelajaran bahasa Indonesia belum sepenuhnya dikemas dalam skenario yang mencerminkan penanaman pendidikan karakter dan budi pekerti bangsa. Hal ini dapat juga disebabkan oleh kurang santunnya guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga pendidikan karakter yang tersimpan dalam pelajaran bahasa Indonesia belum seutuhnya tertanam di hati siswa.

Oleh karena itu, kesantunan berbahasa Indonesia merupakan salah satu cara untuk mencapai pendidikan karakter. Maka guru harus mampu memberikan contoh umum kepada siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya. Terutama dalam menggunakan

bahasa yang santun, baik, dan benar. Kesantunan berbahasa dapat dilihat pada tata cara berbicara, yaitu bagaimana siswa memilih kata-kata yang akan digunakan ketika berbicara dengan guru dan siswa lainnya, begitupun sebaliknya.

Alasan peneliti mengambil judul tersebut karena tertarik untuk meneliti bagaimana peran pembelajaran bahasa Indonesia dalam menumbuhkan kesantunan berbahasa di salah satu sekolah untuk mendapat gambaran sejauh mana kesantunan berbahasa diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian terhadap kesantunan berbahasa.
2. Pemahaman siswa terhadap kemampuan berbahasa masih minim.
3. Faktor pembelajaran bahasa Indonesia yang kurang menekankan aspek kesantunan.
4. Faktor kurang santunnya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan, permasalahan pada penelitian ini cukup luas sehingga perlu adanya batasan dari masalah yang akan diteliti. Maka peneliti akan membatasi pada peran pembelajaran bahasa Indonesia dalam menumbuhkan kesantunan berbahasa siswa sekolah dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian berikut:

1. Bagaimana peran pembelajaran bahasa Indonesia dalam menumbuhkan kesantunan berbahasa siswa sekolah dasar?
2. Bagaimana pemahaman siswa terhadap kesantunan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian berikut :

1. Mendeskripsikan peran pembelajaran bahasa Indonesia dalam menumbuhkan kesantunan berbahasa siswa sekolah dasar.
2. Mendeskripsikan pemahaman siswa terhadap kesantunan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berhasil memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis:

Manfaat teoretis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendapat dukungan terhadap upaya-upaya penelitian kebahasaan seperti yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya serta diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.
2. Sebagai sarana informasi dan bahan perbandingan dalam usaha mempelajari dan memperkaya pengetahuan tentang bahasa Indonesia.
3. Menambah pengetahuan peneliti tentang bahasa Indonesia agar kedepannya lebih bisa menghargai kesantunan berbahasa Indonesia tersebut.
4. Sebagai bahan rujukan untuk membantu mempermudah melakukan penelitian tentang ilmu pengetahuan, kekayaan pustaka di bidang linguistik, khususnya kajian pragmatik berikutnya.

Manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Penelitian Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wahana pembelajaran bagi peneliti dalam menerapkan teori dan metodologi penelitian sebagai peneliti pemula.

2. Manfaat Penelitian Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bentuk alternatif kesantunan berbahasa yang dapat digunakan oleh guru untuk membimbing siswa-siswanya.

3. Manfaat Penelitian Bagi Siswa

Supaya siswa memperbaiki atau menumbuhkan mental dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik di lingkungan sekolah.

4. Manfaat Penelitian Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji kesantunan berbahasa.

